



**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, STRUKTUR MODAL
DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP STRUKTUR
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL PERUSAHAAN PADA
SEKTOR PERTAMBANGAN YANG GO PUBLIC DI BURSA
EFEK INDONESIA
PERIODE 2005-2009**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar
kesarjanaan Strata-1 (S1) Jurusan Manajemen**

**Oleh :
ISMAIL
BP: 06 152 095**

**Jurusan Manajemen
Fakultas Ekonomi
Universitas Andalas
Padang
2011**



No.Alumni Universitas	Ismail	No.Alumni Fakultas
-----------------------	--------	--------------------

a) Tempat/tgl lahir : Taratak Baru/18 juni 1988 b) Nama Orang Tua : Dahnia (Almarhum) dan Djasmartina c) Fakultas : Ekonomi d) Jurusan : Manajemen e) No.BP : 06 152 095 f) Tgl lulus : 31 Januari 2011 g) Predikat lulus : Sangat Memuaskan h) IPK : 3.03 i) Lama Studi : 4 tahun 4 bulan j) Alamat Orang Tua : Jorong Taratak Baru, Kenagarian Salimpat, Kec. Lembah Gumati, Kab. Solok

Pengaruh Keputusan Investasi, Struktur Modal dan Kebijakan Dividen Terhadap Struktur Kepemilikan Institusional Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2009

Skripsi S1 Oleh: Ismail. Pembimbing Drs. Djasmi Ilyas

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi, struktur modal, dan kebijakan dividen terhadap struktur kepemilikan institusional pada sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai variabel dependen baik secara simultan maupun parsial. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan metode verifikatif. Alat analisis statistik yang digunakan berupa koefisien determinasi. Dalam melakukan pengujian hipotesis, penulis menggunakan uji signifikansi t untuk hipotesis parsial dan uji F untuk hipotesis simultan yang pengolahannya dilakukan dengan bantuan program SPSS 15.0. Data diperoleh melalui laporan keuangan per tahun mulai dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2009. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel keputusan investasi, struktur modal, dan kebijakan deviden terhadap struktur kepemilikan institusional. Sedangkan pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel kebijakan investasi dan kebijakan deviden tidak berpengaruh, hanya struktur modal berpengaruh signifikan terhadap stuktur kepemilikan institusional perusahaan pertanabangan.

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada 31 Januari 2010. Abstrak telah disetujui oleh pembimbing dan penguji :

Tanda Tangan	¹	²	³
Nama Terang	Drs. Djasmi Ilyas	Sari Surya, SE, MM	Fajri Adrianto, SE, M.Bus(adv)

Mengetahui,

Ketua Jurusan : **Dr. Harif Amali Rivai, SE, M.Si**
NIP. 19711022 199701 1 001

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas Andalas dan mendapat nomor alumnus:

	Petugas Fakultas/Universitas Andalas
No.Alumni Fakultas:	Nama Tanda Tangan
No.Alumni Universitas:	Nama Tanda Tangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dewasa ini peran manajer keuangan menjadi sangat penting dalam suatu perusahaan. Tugas dari manajer keuangan menyangkut kegiatan perencanaan, analisis dan mengendalikan kegiatan keuangan. Di samping itu tugas manajer keuangan adalah membuat laporan, mengendalikan posisi kas, membayar tagihan, dan mencari dana untuk memaksimalkan kesejahteraan pemilik (shareholder) melalui keputusan atau kebijakan investasi, keputusan pendanaan dan keputusan dividen yang tercermin dalam harga saham di pasar modal.

Keputusan-keputusan tersebut akan dicatat pada laporan keuangan. Efektif tidaknya keputusan yang diambil dapat dianalisis melalui keputusan rasio keuangan. Teknik analisis tersebut memungkinkan untuk dilakukannya identifikasi, pengkajian dan perangkuman hubungan-hubungan yang signifikan dari data keuangan perusahaan. Teknik yang biasa digunakan dalam hal seperti ini adalah analisis rasio keuangan. Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan/berarti (Sofyan, 2005 : 297).

Salah satu keputusan penting yang dihadapi oleh manajer keuangan dalam kaitannya dengan kelangsungan operasi perusahaan adalah keputusan pendanaan di dalam berinvestasi, yaitu suatu keputusan keuangan yang berkaitan dengan komposisi hutang yang harus digunakan oleh perusahaan. Manajer harus mampu menghimpun dana, baik yang bersumber dari dalam perusahaan maupun luar

perusahaan secara efisien, dalam arti keputusan pendanaan tersebut merupakan keputusan pendanaan yang mampu meminimalkan biaya modal yang harus ditanggung perusahaan (Saidi, 2002).

Struktur modal merupakan bauran dari jenis-jenis modal yang digunakan oleh perusahaan. Perusahaan perlu menentukan struktur modal yang optimal agar dapat memaksimalkan keuntungan. Struktur modal menurut Van Horne (2005:253), bahwa struktur modal merupakan bauran atau proporsi dari pinjaman jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Kemudian menurut Gitman (2000:140), bahwa struktur modal diukur dengan tingkat *Debt Equity Ratio* (DER), yang diformulasikan oleh besarnya pinjaman jangka panjang dibagi dengan modal sendiri. Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang mensejahterakan para pemegang saham yang tercermin dalam pembayaran dividen. Besar kecilnya pembagian dividen tergantung oleh kebijakan yang ditetapkan perusahaan.

Kebijakan dividen perusahaan merupakan kebijakan yang menentukan persentase laba yang akan ditahan untuk diinvestasikan dan laba yang akan dibayarkan sebagai dividen atau disebut sebagai *dividend payout ratio* (Brigham dan Ehrhardt, 2002:12). Semakin besar proporsi hutang yang digunakan untuk struktur modal perusahaan maka akan semakin besar pula jumlah kewajibannya. Peningkatan hutang pada gilirannya akan mempengaruhi besar kecilnya laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan termasuk dividen yang diterima, karena kewajiban tersebut lebih diprioritaskan daripada pembagian dividen. Jika utang semakin tinggi maka kemampuan perusahaan untuk membagi dividen akan semakin rendah, sehingga *DER* mempunyai hubungan negative

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh kebijakan investasi terhadap keputusan dividen perusahaan pada Sektor pertambangan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2009, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan keputusan investasi perusahaan pada Sektor Pertambangan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2009

Pertumbuhan total asset perusahaan cenderung menurun dari tahun 2005-2009. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata pertumbuhan total assets pada tahun 2005-2009. Dapat terlihat pertumbuhan total assets periode 2005 – 2009 yang paling tinggi adalah PT. Bumi Resources Tbk. Hal ini disebabkan oleh *current asset* dan *fixed asset* dari perusahaan terus bertambah tiap tahunnya. Sedangkan untuk perusahaan yang paling rendah tingkat pertumbuhannya adalah PT. Timah Tbk hingga mencapai negatif. Hal ini diakibatkan oleh turunnya *fixed assets* secara terus menerus tiap tahun. Sedangkan kondisi *current asset* yang sangat rendah pada tiap tahunnya sehingga total assetsnya yang rendah.

2. Perkembangan struktur modal perusahaan pada Sektor Pertambangan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2009

Dapat disimpulkan bahwa rata-rata *debt equity ratio* perusahaan pada sektor pertambangan pada tahun 2005-2009 mengalami fluktuasi tiap tahunnya. Kemudian dijelaskan bahwa *debt equity ratio* terbesar adalah pada perusahaan PT. Bumi Resources Tbk. hal ini menunjukkan bahwa PT. Bumi Resources Tbk. memiliki hutang melebihi modal sendiri. Nilai DER perusahaan yang cukup tinggi disebabkan oleh besarnya hutang dibandingkan dengan jumlah modal sendiri yang dimiliki perusahaan, hal ini berarti bahwa perusahaan tersebut akan melakukan ekspansi besar-besaran. Sedangkan untuk perusahaan paling rendah *debt equity ratio* adalah PT. International Nickel Indonesia Tbk. hal ini berarti bahwa perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

- Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan Internasional*. BPFE. Yogyakarta
- Brigham, Eugene F dan Ehrhardt, Michael C. 2002. *Financial Management*. tenth Edition. Orlando.: Harcourt College Publishers
- Cruthley, C E dan Hansen R S. 1989. *A Test of Agency Theory of Managerial Ownership, Corporate Leverage, and Corporate Dividends. Financial Management*. Hal 36-46
- Darsono. 2006. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta :PT ANDI
- Gibson. 2001. *Financing Reporting Analysis 8thed*. South Western College Publishing
- Gitman, J. Lawrence. 2000. *Principle Of Managerial Finance*. Addison Wesley Longman Inc
- Gitman, J. Lawrence. 2006. *Principles of Managerial Finance, seventeenth edition*. Massachusetts: Addison-Wesley Publishing Company
- Hassel Nogi. 2003. *Good Corporate Finance Governance*, Balairung dan Co. Yogyakarta
- Jansen, M. C. & Meckling, W.H. 1976. *The Theory of The Firm : Manajerial Behaviour, Agency Cost, and Ownership Structur. (Journal of Financial and Economics, 3 : 305-360)*
- H.M. Jogyanto. 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Cetakan Pertama. BPFE Yogyakarta, Yogyakarta
- H.M. Jogyanto. 2007. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Cetakan Pertama. BPFE Yogyakarta, Yogyakarta
- Keown, Arthur.J. 2001. *Financial Mangement. International edition*. Prentice Hall
- Lemon, Michael L. Karl V. Lins. 2003. *Ownership Structure, Corporate Governance, and Firm Value*. Journal of Finance Vol. LVIII, p. 1445-1468